

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, W. S. 1987. A Method of Computing Effectiveness of an Insecticide. *J. Econ. Entol* 18: 265-267.
- Abdullah, H.,and Rahman, M. A. 1998. Multiplication of *Ralstonia solanacearum* in *Capsicum annuum*.In: Prior PH, Allen C, Elphinstone J, editor. Bacterial Wilt Disease Molecular and Ecological Aspects. Reports of The Second International Bacterial Wilt Symposium held in Gosier, Guadeloupe, France 22-27 June 1997. Berlin Heidelberg New York: Springer-Verlag.hlm 309-315.
- Agrios, G. N. 2005. Plant Pathology.Fifth edition.Academic Press.
- Alviana, V. F.,dan Susila, A. D. 2009. Optimasi Dosis Pemupukan pada Budidaya Cabai(*Capsicum annuum* L.) Menggunakan Irigasi Tetes dan Mulsa Polyethylene.Jurnal Agron. Indonesia 37: 28-33.
- Anitha, K., Chakrabarty, S. K. Girish, A. G., Prasada Rao, R. D. V. J., and Varaprasad,K. S. 2004. Detection of Bacterial Wilt Infection in Imported Groundnut Germplasm. Indian J. of Plant Protection 32: 147–148.
- Ardianto, F. 2014. Efisiensi dan Risiko Produksi Usahatani Cabai Merah di Kabupaten Bantul. Fakultas Pertanian: Universitas Gadjah Mada.
- Arianto. 2010. Budidaya Cabai. Kanisius. Yogyakarta
- Arwiyanto, T. 1997. Pengendalian Hayati Penyakit Layu Bakteri Tembakau. I. Isolasi Bakteri Antagonis. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia 3: 44-60.
- Ashari, S. 2006. Hortikultura: Aspek Budidaya. Jakarta: Universitas Indonesia.
- AVRDC. 2004. Variation of Antioxidants and Their Activity in A Subset of the AVRDC Capsicum Core Collection. Di dalam: AVDC Report 2003 Taiwan: Asian Vegetable Research and Development Centre. hlm 63-66.
- Backman, P. A., and SikoraR. A. 2008. Endophytes: An Emerging Tool For Biological Control. Biol Control 46: 1-3.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BPPP).2016. Pengelolaan Tanaman Terpadu pada Budidaya Cabai Merah. Jakarta.

Badan Pusat Statistik Pertanian. 2018. Pusat Data dan Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.

Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA). 2005. Budidaya Tanaman Cabai Merah. Lembang.

Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA). 2008. Petunjuk Teknis Budidaya Cabai Merah. Lembang.

Bambang, P. 2010. Budidaya dan Pascapanen Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.

Bashan Y., Prabhu, B. L. E. and Hedges, A.P. 2014. Advances in Plant Growth Promoting Bacterial Inoculant Technology: Formulations and Practical Perspectives (1998-2013). *Plant Soil* 378: 1-33.

Bustamam, H. 2006. Seleksi Mikroba Rizosfer Antagonis terhadap Bakteri *Ralstonia solanacearum* Penyebab Penyakit Layu Bakteri pada Tanaman Jahe di Lahan Tertindas. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* 8: 12-18.

Cahyono, B. 2003. Teknik Budidaya Cabai Merah dan Analisis Usaha Tani. Yogyakarta: Kanisius.

Clous, D., and Berkeley, R.C.W. 1986. Genus *Bacillus*, In: Bergeys Manual of Systematic Bacteriology, vol 2 (Sneath, P.H.A., ed.), Williams and Wilkins, Baltimore: 1105 - 1139.

Compant S., Duffy B., Nowak J., Clement C., and Barka EA. 2005. Mini review: use of plant growth-promoting rhizobacteria for biocontrol of plant diseases: principles, mechanism of action and future prospect. *Appl Environ Microbiol*. 71:4951–4959.

Cook, R. J., dan Baker, K.K.F. 1989. The Nature and Practice of Biological Control of Plant Pathogens. The American Phytopathology Society. St. Paul MN.

Dermawan, R., dan Harpenas, A. 2010. Budidaya Cabai Unggul, Cabai Besar, Cabai Keriting, Cabai Rawit dan Paprika. Jakarta: Penebar Swadaya.

Djarwaningsih, T. 2005. *Capsicum* spp. (Cabai): Asal, Persebaran dan Nilai Ekonomi. *Biodiversitas* 6: 292-296.

Duriat, A. S., Widjaja,A., Hadisoeganda, W., Soetiarso, T. A., dan PrabuningrumL. 1996. Teknologi Produksi Cabai Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang.

- Dutta, S., and Podile, A. R. 2010. Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR): The Bugs to Debug the Root Zone. Critical reviews in microbiology 36(3): 232-244.
- Goel, A. K., Sindhu, S. S., and Dadarwal, K. R. 2002. Stimulation of Nodulation and Plant Growth of Chickpea (*Cicer arietinum* L.) by *Pseudomonas* sp. Antagonistic to Fungal Pathogens. Biol Fertil Soils 36: 391-396.
- Gordon, S. A., and Weber, R. P. 1951. Colorimetric Estimation of Indoleacetic Acid. Plant Physiol, 26: 192-195.
- Habazar, T. 2005. Pemanfaatan dan Pengembangan Bakteri sebagai Agens Pengendalian Hayati. Makalah dalam "Pelatihan Pertanian Berkelanjutan" di Padang. 16-19 November.
- Habazar, T., dan Rivai,F.2004. Bakteri Patogenik Tumbuhan. Padang. Andalas University Press.
- Habazar, T., dan Yaherwandi.2006. Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Tumbuhan. Padang: Andalas University Press.ISBN 979-3364-49-1.
- Habazar, T., Nasrun., Jamsari., dan Rusli, I. 2007. Pola Penyebaran Penyakit Hawar Daun Bakteri (*Xanthomonas axonopodis* pv. *alii*) pada Bawang Merah dan Upaya Pengendaliannya Melalui Imunisasi Menggunakan Rizobakteria.Laporan Hasil DIPA. Padang. Universitas Andalas.
- Habazar, T., RestiZ.,Yanti, Y., Sutoyo., dan Imelda. 2015. Formulasi Bakteri Endofit Akar Kedelai untuk Pengendalian Pustul Bakteri. Jurnal Fitopatologi Indonesia 11: 51-58.
- Hadioetomo, R. S. 1985. Mikrobiologi Dasar dalam Praktek : Teknik dan Prosedur Dasar Laboratorium Gramedia, Jakarta: 163 pp.
- Hafeez, F. Y., Yasmin, S., Ariani, D., Rahman, M., Zafar, Y., dan Malik, K. A. 2006. Plant Growth Promoting Bacteria As Biofertilizer. Agron. Sustain. Dev 26:143-150.
- Hafizah, F. 2009. Introduksi Bakteri Rhizosfer Indegenus dan Penggunaan Mulsa Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) untuk Menekan Perkembangan Penyakit Hawar Daun Bakteri.Skripsi.Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.
- Hanifa, A. 2010. Stabilitas Formula Isolat Bakteri Rizosfer dalam Penyimpanan dan Kemampuannya Mengendalikan Penyakit Hawar Daun Bakteri oleh

Xanthomonas axonopodis pv.*alii* pada Tanaman Bawang Merah. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.

Harpenas, A., dan Dermawan, R. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Jakarta. Penebar Swadaya.

Hartati, S. Y. 2010. Imunisasi Jahe Kultivar Emprit (*Zingiber officinale* var. *amarum*) Menggunakan Beberapa Isolat Rhizobakteria untuk Pengendalian Penyakit Layu Bakteri (*Ralstonia solanacearum* ras 4). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.

Hasanuddin.2003. Peningkatan Peranan Mikroorganisme dalam Sistem Pengendalian Penyakit Tumbuhan Secara Terpadu. <http://library.usd.ac.id/download/FP/hutan> [20 Junes 2019].

Hassan, M. N., Osborn, M., and Hafeez, F. Y. 2010. Molecular and Biochemical Characterization of Surfactin Producing *Bacillus* Species Antagonistic to *Colletotrichum falcatum* Went causing Sugarcane Red Rot. African J. of Microbiology Res. 4 (20): 2137-2142.

Hayward, A.C.1964. Characteristics of *Pseudomonas solanacearum*. J. Appl. Bacteriol. 27 (2):265-277.

Hidayah, N., dan Djajadi. 2009. Sifat-sifat Tanah yang Mempengaruhi Perkembangan Patogen Tular Tanah pada Tanaman Tembakau. Perspektif.8: 74-83.

Husin.2007. Analisis Serat Bagas. <http://www.free.vlsm.org>. Diakses pada [5 Juli 2019].

Husna, R. 2009. Imunisasi Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) Menggunakan Beberapa Isolat Rhizobakteria untuk Pengendalian Penyakit Layu Bakteri (*Ralstonia solanacearum* ras 4). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.

Hoddle, M.S., Vandriesche, R.G., and Sanderson, J.P. 2003. The Biology and Management of Silverleaf Whitefly, *Bemisia argentifolii* Bellow and Perring (Homoptera : Aleyrodidae) on Greenhouse Grown Ornamentals. <http://www.biocontrol.ucr.edu/bemisia.html>

Idris, A., Anita,F. E. S., and Johanes, S. 1994. Penelitian Produksi Papan Partikel Ampas Tebu sebagai Bahan Bangunan. Jurnal penelitian Pemukiman 10: 9-10.

- Jeyarajan, R., and Nakkeeran, S. 2000. Exploitation of Microorganisms and Viruses as Biocontrol Agents for Crop Disease Management In : Biocontrol and Biofertilization. Springer. Netherland 2005: 257-296.
- Joo, G. J., Kim, I. J., Lee, K. S., Song., and Rhee, I. K. 2004. Growth Promotion of Red Pepper Plug Seedling and the Production of Gibberellins by *Bacillus cereus*, *Bacillus macroides*, and *Bacillus pumilus*.
- Kalpage, M. D., and De Costa, D. M. 2014. Isolation of Bacteriophages and Determination of Their Efficiency in Controlling *Ralstonia solanacearum* Causing Bacterial Wilt of Tomato. Tropical Agricultural Research. 26(1); 140-151.
- Klement Z., Rudolph, K., and Sand,D. C. 1990. Methods in Phytopathology. Hungary: Akademia Kiado.
- Kusumainderawati, E. P. 1979. Pengaruh Penyapihan dan Umur Bibit terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Lombok. Bul. Penel. Hort. 6(3).
- Mahartha, K. A., Khamdan Khalimi., dan Wirya, G. N. A. S. 2013. Uji Efektivitas Rizobakteri sebagai Agen Antagonis terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *capsici* Penyebab Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika 2 (3): 145-154.
- Maji, S., and Chakrabarty, P.K. 2014. Biocontrol of Bacterial Wilt of Tomato Caused by *Ralstonia solanacearum* by Isolate of Plant Growth Promoting Rhizobacteria. Australian Jurnal of Crop Science. 8(2). 208-214.
- McMillan, S. 2007. Promoting Growth with PGPR. The Canadian Organic Grower.
- Mehrvaz, S., dan Chaichi, M. 2008. Effect of phosphate solubilizing microorganisms and phosphorus chemical fertilizer on forage and grain quality of barley. American-Eurasian J.Agric.& Environ. Sci. 3(6):855-860.
- Muis, A., Nonci, N., dan Djaenuddin, N. 2014. Viabilitas dan Uji Formulasi Bakteri Antagonis sebagai Biopestisida Pengendalian Penyakit Hawar Upih Daun *Rhizoctonia solani* dan Bercak Daun *Bipolaris maydis*. Disampaikan pada seminar dua mingguan Balitsereal 3 November 2014.
- Nakkeeran, S., Fernando, W. G. D., and Siddiqui, Z. A. 2005. Plant Growth Promoting Rhizobacteria Formulations and Its Scope in Commercialization for the Management of Pests and Diseases Z. A. Siddiqui (ed.), PGPR: Biocontrol and Biofertilization 257-296.

- Niu, D., Liu, H. X., Jiang, C. H., Wang, Y. P., Wang, Q. Y., and Jin, H.L. 2011. The Plant Growth-Promoting Rhizobacterium *Bacillus cereus* AR156 Induces Systemic Resistance in *Arabidopsis thaliana* by Simultaneously Activating Salicylate- and Jasmonate/Ethylene-Dependent Signaling Pathways. *Molecular Plant-Microbe Interactions (MPMI)* 24 (5) :533–542.
- Norris, J.R., Berkeley, R.C.W., Logan, N.A., and O'donnell, A.G. 1981. The Genera *Bacillus* and *Sporalactobacillus*. In: *The Prokaryotes*, vol 2 (Starr, M.P., Stolp, A., Truper, A.G., Balows, A., and Schlegel, H.G., eds). Springer -Verlag, New York: 1711 - 1742.
- Palupi, H., Yulianah, I., dan Respatijarti, R.2015. Uji Ketahanan 14 galur Cabai Besar (*Capsicum Annuum L.*) terhadap Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum Spp*) dan Layu Bakteri (*Ralstonia Solanacearum*). *Jurnal Produksi Tanaman*3(8).
- Pelczar, M.J., Chan, E.C.S., and Krieg, N.R. 1976, *Microbiology*. Me Graw Hill Book Company, New York: 896 pp.
- Piay, S. S., Tyadjaja, A., Ermawati, Y., dan Rudi, F. R. H. 2010. Budidaya dan Pascapanen Cabai Merah (*Capsicum annuum L.*). Jawa Tengah: BPTP.
- Plantamor. 2012. Klasifikasi Cabai. <http://www. plantamor.com>. [accessed 18 November 2019].
- Polii, M. G. M. 2003. Penentuan Umur Berbuah Tanaman Cabai Merah (*Capsicumannuum* var.*longum* Sendt) Pada Tiga Tinggi Tempat Yang Berbeda Menggunakan Metode Satuan Panas. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Eugenia9: 104-108.
- Prabaningrum, L., Moekasan, T. K., Setiawati W., PrathamaM., dan Rahayu, A. 2016. Modul Pendampingan Pengembangan Kawasan Pengelolaan Tanaman Terpadu Cabai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Prajnanta, F. 2007. Agribisnis Cabai Hibrida. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pratiwi, E. 2009. Seleksi Isolat *Bacillus Subtilis* Indegenus untuk Pengendalian Penyakit Kanker Bakteri (*Clavibacter michiganensis* subsp.*michiganensis*) pada Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum*). Skripsi.Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.
- Prayudi, B. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Cabai Merah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Semarang: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura.2016. Dukungan Inovasi dalam Pengembangan Kawasan Agribisnis Hortikultura. Bogor: IPB Press.

- Rao, N. S. S. 2007. Mikroorganisme dan Pertumbuhan Tanaman. Jakarta: UI Press.
- Rheinheimer. 1980. Aquatic Microbiology, A. willey Inter Science Publication Chichester: 225 pp.
- Rostini, N. 2011.6 Jurus Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Safni, I., Cleenwerck, I., Vos, P. De., Fegan, M., Sly, L., and Kappler, U. 2014. Polyphasic Taxonomic Revision of the *Ralstonia solanacearum* species Complex: Proposal to Emend the Descriptions of *Ralstonia solanacearum* and *Ralstonia syzygii* and Reclassify Current *R. syzygii* strains as *Ralstonia syzygii* subsp. *syzygii* subsp. *nov.*, *R. solanacearum* Phylotype IV Strains as *Ralstonia syzygii* subsp. *indonesiensis* subsp. *nov.*, Banana Blood Disease Bacterium Strains as *Ralstonia syzygii* subsp. *celebesensis* subsp. *nov.* and *R. solanacearum* Phylotype I and III Strains as *Ralstonia solanacearum* sp. *nov.* International Journal of Systematic and Evolutionary Microbiology 64(9): 3087-3103.
- Saputra. 2015. Pemanfaatan Dedak Padi Sebagai Pakan Ternak. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2019.
- Sari, N. M. 2017. Introduksi Isolat Rizobakteri Indigenos Terseleksi sebagai Agens Biokontrol *Ralstonia solanacearum* untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai. [Skripsi]. Universitas Andalas. Padang.
- Schaad, N. W., Jones, J. B., and Chun, W. 2001. Laboratory Guide for Identification of Plant Pathogenic Bacteria. St Paul: The American Phytopatology Society.
- Setiadi. 2012. Bertanam Cabai di Lahan dan Pot. Jakarta. Penebar Swadaya. 180 hal.
- PCARRD [Persley, G.J. (ed.)]. Australian Centre International Agricultural Research (ACIAR), Los Baños, No.13: 126-143.
- Soesanto., dan Loekas. 2008. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sorensen, J., Jensen, L. E., and Nybroe, O. 2001. Soil and rhizosphere as habitats for *Pseudomonas* inoculants: New knowledge on distribution, activity and physiological state derived from micro-scale and single-cell studies. Plant Soil.
- Sumarni, N., dan Muharam, A. 2005. Budidaya Tanaman Cabai Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Sumarni, N. 2009.Budidaya Sayuran; Cabai, Terung, Buncis, dan Kacang Panjang.Makalah Linkages ACIAR-SADI. Lembang: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.18 hlm.

Sumarni, N. 2009.Budidaya Sayuran; Cabai, Terung, Buncis, dan Kacang Panjang.Makalah Linkages ACIAR-SADI. Lembang: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.

Sutariati, G. A. K., Widodo., Sudarsono., dan Ilyas, S. 2006. Pengaruh perlakuan rhizobakteri pemanfaat pertumbuhan tanaman terhadap viabilitas benih serta pertumbuhan bibit tanaman cabai. Bul. Agron. 34(1): 46-54.

Sutariati, G. A. K., dan Wahab, A. 2012. Karakter Fisiologis dan Kemangkusan Rizobakteri Indigenus Sulawesi Tenggara sebagai Pemanfaat Pertumbuhan Tanaman Cabai. Jurnal Hortikultura 22(1):57-64

Sutariati, G. A. K., dan Wahab, A. 2010. Isolasi dan Uji Kemampuan Rizobakteri Indigenus sebagai Agensi Pengendali Hayati Penyakit pada Tanaman Cabai. Jurnal Hortikultura 20: 86-95.

Sutariati, G. A. K. 2006. Perlakuan Benih dengan Agensi Biokontrol untuk Pengendalian Penyakit Antraknosa, Peningkatan Hasil dan Mutu Benih Cabai. Disertasi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Syukur, M., Sujiprihati, S., Koswara, J., dan Widodo.2007. Pewarisan Ketahanan Cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap Antraknosa yang Disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum*. Bul. Agron 35: 112 – 117.

Tans-Kersten J., Huang, H., and Allen, C. 2001.*Ralstonia solanacearum* Needs Motility for Invasive Virulence on Tomato. J. Bacteriology 183(12): 3597-3605.

Tim Bina Karya Tani. 2009. Pedoman Bertanam Cabai. Bandung: Cetakan II, Yrama Widya.

Vandamme, E. J. 2009. Agro-Industrial Residue Utilization for Industrial Biotechnology Products.In Biotechnology for Agro-Industrial Residues Utilisation (pp. 3–11).Springer Netherlands.

Vos, J. G. M., Uhan, T. S., and Sutarya, R. 1995.Integrated Crop Management of Hot Pepper (*Capsicum* spp.) Under Tropical Lowland Conditions: Effect of Rice Straw and Plastic Mulches on Crop Health. Crop Protection 14 (6): 445-452

Weller, D. M. 1998. Biological Control of Soilborne Plant Pathogens in the Rhizosphere with Bacteria. Ann. Rev. Phytopathol.

- Whipp, J. M. 2001. Microbial Interaction and Biocontrol in The Rhizosphere. Journal of experimental botany. (52):467-511.
- Wibowo, A. H. 2010. Pendugaan Kandungan Nutrient Dedak Padi berdasarkan Karakteristik Sifat Fisik.Tesis.Institut Pertanian Bogor.
- Widodo, W. D. 2002. Memperpanjang Umur Produktif Cabai (60 Kali Petik). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Widodo.2007. Pemanfaatan Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) Prospek yang Menjanjikan dalam Berusaha Tani Tanaman Hortikultura. Brebes [20 Juni 2019].
- Wiratama, I. D. P., Sudiarta, Sukewijaya, Sumiartha, K., dan Utama, M. S.2013. Kajian Ketahanan Beberapa Galur dan Varietas Cabai terhadap Serangan Antraknosa di Desa Abang Songan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Agroekoteknologi Tropika 2(2): 71-81.
- Wiryanta, B. T. W. 2002. Bertanam Cabai pada Musim Hujan. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Yabuuchi, E., Kosako, Y., Oyaizu, H., Yano, I., Hotta, H., Hashimoto, Y., Ezaki, T., and Arakawa, M.1992. Proposal of *Burkholderia* gen. Nov. and Transfer of Seven Species of the Genus *Pseudomonas* Homology Group II to the New Genus, with the Type Specie *Burkholderia cepacia* (Palleroni and Holmes 1981) combn Nov. J of Microbioly Immunol 36: 1251-1257.
- Yabuuchi, E., Kosako,Y., Yano, L., Hotta, H., and Nishiuchi, Y. 1995. Transfer of Two *Bulkholderia* and an *Alcaligenes* Species to *Ralstonia* Gen. Nov.: Proposal of *Ralstonia pickettii* (Ralston, Palleroni, and Doudoroff 1973) comb. nov., *Ralstonia solanacearum* (Smith 1896) Comb. Nov. Microbiol. Immunology 39: 897-904.
- Yanti Y., Warnita., Reflin., dan Busniah, M. 2017. Identification And Characterizations Of Potential Indigenos Endophytic Bacteria which Had Ability To Promote Growth Rate of Tomato and Biocontrol Agents Of *Ralstonia solanacearum* and *Fusarium oxysporum* fsp. *solani*. Microbiology indonesia 11(4): 117-122.
- Yanti, Y., Habazar, T., Resti, Z., dan Suhanita, D. 2013.Penapisan Isolat Rhizobacteri dari Perakaran Tanaman Kedelai yang Sehat untuk Pengendalian Penyakit Pustul Bakteri (*Xanthomonas axonopodis* pv.*Glycines*). Jurnal HPT Tropika 13(1): 24-34.

Yanti, Y., Warnita., Reflin., dan Busniah, M. 2018. Indigenous Endophyte Bacteria Ability to Control *Ralstonia* and *Fusarium* Wilt Disease on Chili Pepper. Jurnal HPT Tropika Biodiversitas 19(4): 152-153.

Yenny, R. 2009. Induksi Ketahanan Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri (*Xanthomonas axonopodis* pv. *allii*) Menggunakan Bakteri Rizoplan Indigenus. Skripsi.Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.

